



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING*
MELALUI PENDEKATAN *SPEED READING*
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR DI KELAS X
SMA NEGERI 5 KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



RIZQON AFRINUDIN
NIM : 58440876

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING*
MELALUI PENDEKATAN *SPEED READING*
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR DI KELAS X
SMA NEGERI 5 KOTA CIREBON**

RIZQON AFRINUDIN

NIM : 58440876

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* MELALUI PENDEKATAN *SPEED READING* DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR DI KELAS X SMA NEGERI 5 KOTA CIREBON**". Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT. limpahkan kepada Rosul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Nuryana S.Ag.,M.Pd., Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dra. Etty Ratnawati, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Mahdi., M.Ag., Dosen Pembimbing II.
6. Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd., Dosen Penguji I.
7. Drs. Masdudi, M.Pd., Dosen Penguji II.
8. Kepala Sekolah dan Guru-Guru SMA Negeri 5 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Penulis pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, Juni 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

RIZQON AFRINUDIN ” PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* MELALUI PENDEKATAN *SPEED READING* DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR DI KELAS X SMA NEGERI 5 KOTA CIREBON”.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru pada pelajaran ekonomi di dominasi oleh guru (*teacher centered*) dengan metode konvensional. Akibatnya siswa merasa jenuh/membosankan, tidak termotivasi, dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu upaya untuk mengatasi rasa jenuh/bosan siswa yaitu dengan penggunaan metode *quantum learning* sehingga bisa membantu siswa dalam memahami materi dengan baik supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data tentang penerapan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon, untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon dan untuk mengetahui data tentang hubungan metode *Quantum Learning* dengan hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.

Penentuan metode pembelajaran secara tepat dan disesuaikan dengan materi memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik. Penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* sebagai alat bantu dalam pembelajaran ekonomi yang dapat mengaktifkan siswa dan memotivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mengambil sampel yang terdiri dari Kelas X.A sebanyak 35 siswa dan kelas X-B sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji t (hipotesis), dan uji korelasi.

Hasil penelitian penggunaan metode *quantum learning* sebagian besar siswa menjawab ya sebesar 60.6% dengan kriteria baik terletak pada rentang 55% - 74%, hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* Kota Cirebon sebesar 50.86 dengan kategori sedang dan hubungan antara variabel X dan Y sebesar 0,731 dengan katagori tinggi pada rentang 0.70-0.90. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara metode *Quantum Learning* dengan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi yaitu uang dan bank di SMA Negeri 5 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
OTENSITAS	iv
NOTA DINAS	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Hipotesis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	16
B. Konsep Membaca Cepat (<i>Speed Reading</i>)	20
C. Hasil Belajar Siswa	24
D. Hubungan Penerapan Metode <i>Quantum Learning</i> dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A.Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Kondisi Objektif	36
C. Langkah-Langkah Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL DESKRIPSI PENELITIAN

A. Penerapan Metode <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.....	53
B. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMAN 5 Kota Cirebon	75
C. Hubungan Metode <i>Quantum Learning</i> dengan Hasil Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran IPS di Kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel 3.1 Pimpinan Sekolah SMA Negeri 5 Cirebon	36
Tabel 3.2	Daftar Nama Kepala Sekolah, Wakasek, dan Guru	37
Tabel 3.3	Daftar Nama Staf TU dan Penjaga	40
Tabel 3.4	Kreteria Prosentase.....	48
Tabel 3.5	Kriteria Korelasi.....	51
Tabel 4.21	Data Rekapitulasi Penerapan Metode <i>Quantum Learning</i>	73
Tabel 4.22	Nilai Pretest, Posttest dan Gain Kelas Eksperimen	82
Tabel 4.23	Uji Deskripsi Pretest Kelas Eksperimen.....	83
Tabel 4.24	Uji Deskripsi Posttest Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.25	Uji Deskripsi Gain Kelas Eksperimen.....	84
Tabel 4.26	Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	85
Tabel 4.27	Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Eksperimen	86
Tabel 4.28	Uji t Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	87
Tabel 4.29	Data Variabel X dan Y	88
Tabel 4.30	Uji Deskripsi Variabel X	89
Tabel 4.31	Uji Deskripsi Variabel Y	89
Tabel 4.32	Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	91
Tabel 4.33	Uji Homogenitas Variabel X dan Y	92
Tabel 4.34	Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	93

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	14
--------------------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang melaksanakan berbagai kegiatan yang ada kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran, salah satunya pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar hendaknya menguasai berbagai metode pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar kegiatannya dapat berjalan dengan baik sehingga sebuah materi pelajaran dapat tersampaikan dan dapat dipahami dengan sempurna oleh peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran baik diterapkan dalam semua mata pelajaran termasuk dalam mata pelajaran ekonomi.

Keberhasilan siswa dalam memahami materi suatu pelajaran, khususnya ekonomi juga sangat tergantung dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal penyebab keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Namun, pada realitasnya kebanyakan para guru di sekolah jarang menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu penyampaian materi kepada siswa. Penyampaian pembelajaran umumnya masih dilakukan secara klasik yakni hanya dengan kata-kata semata atau yang sering kita sebut dengan metode ceramah. Padahal, mengajarkan sesuatu kepada siswa

dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam materi tertentu hasilnya akan lebih baik dari pada bila menggunakan metode pembelajaran klasik.

Menurut para ahli pendidikan, ada lima faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan yaitu: pendidik, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan (M. Alisuf Sabri, 1999: 7). Ketidak adaan salah satu faktor saja dari faktor tersebut, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan 5 faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang-kadang dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila ada suatu terobosan inovasi dari pendidik dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ekonomi hingga saat ini adalah dengan metode ceramah. Akan tetapi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong pembaharuan dalam penerapan metode pembelajaran. Perbaikan proses belajar mengajar perlu dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat menarik minat belajar siswa pada jurusan ekonomi yang mana selama ini sering dianggap sebagai pelajaran yang monoton dan membosankan, karena pada aplikasinya guru hanya menjejali dengan hafalan-hafalan dan dongeng semata. Dengan metode pembelajaran yang lebih jelas tentang sebuah materi pelajaran yang sedang diajarkan, diharapkan siswa jadi lebih nyaman, aktif dan juga lebih kreatif dalam menggali potensi keilmuan-nya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar efektif. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar. Dalam belajar, motivasi memegang peranan yang penting. Motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, Untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (*intern*) tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (*ekstern*), yaitu melalui model pembelajaran yang tepat.

Motivasi yang berasal dari diri (*intrinsik*) dan motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*), sangatlah mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar, misalnya dilingkungan sekolah: Menurut Dalyono (2002:56) bahwa, Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ sarana disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak”.

Oleh karena itu, Untuk dapat menghasilkan hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (*intern*), tetapi



juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (*ekstern*) yaitu ditunjang dengan metode pembelajaran.

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau ditunjang dari tenaga pendidik. Oleh karena masalah pendidik merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan, maka dalam pembaharuan pendidikan kita harus sempat memperbaharui mulai dari gedung sekolah sampai kepada masalah yang paling dominan yaitu tenaga pendidik (sebagai tutor dalam menyampaikan materi pelajaran).

Bila seorang pendidik kurang tepat dalam menerapkan suatu metode pembelajaran, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengakibatkan motivasi belajar anak menjadi rendah sehingga berimbas terhadap hasil belajar siswa.

Quantum Learning merupakan suatu kiat, petunjuk, metode dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman daya ingat, serta belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermakana. *Quantum Learning* berakar dari upaya Georgi Lozanov (2001:89), seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria. Ia melakukan penelitian yang disebutnya *suggestology*. Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar.

Quantum Learning mencakup aspek-aspek penting tentang cara otak mengatur informasi. Menurut DePorter dkk (2002:16), "*Quantum Learning* adalah interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya". Dengan mengutip rumus Albert Einstein, yakni $E=mc^2$, DePorter memisalkan kekuatan energi ke



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam analogi tubuh manusia yang secara fisik adalah materi. Sehingga tujuan belajar menurut *Quantum Learning* adalah meraih sebanyak mungkin cahaya.

Berdasarkan uraian tersebut, dibuat model pembelajaran yang mendorong kecerdasan linguistik, visual, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan intuisi.

Menurut DePorter (2002:54) dalam pembelajaran *Quantum Learning* ada 4 ciri spesifik yang berguna untuk meningkatkan otak untuk memahami suatu informasi yang diberikan. Ciri-ciri tersebut adalah:

- a) *Learning To Know* yang artinya belajar untuk mengetahui
- b) *Learning To Do* yang artinya belajar untuk melakukan
- c) *Learning To Be* yang artinya belajar untuk menjadi dirinya sendiri
- d) *Learning To Live Together* yang artinya belajar untuk kebersamaan

Oleh karenanya seorang Guru dituntut untuk memiliki metode belajar yang bervariasi dan kreatif, karena cara-cara berpikir anak itu lebih logis, kritis, rasa ingin tahu tinggi.

Dalam buku *Quantum Learning* yang ditulis oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki ada 3 (tiga) metode utama dalam pembelajaran *Quantum Learning* yaitu:

- a) *Mind Mapping* yang artinya peta pikiran.
- b) *Speed Reading* yang artinya membaca cepat
- c) *Super Memory System* yang artinya mengoptimalkan daya ingat

Peranan guru di sini adalah bagaimana mendorong para siswa untuk belajar mencapai tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar ini tergantung



juga kepada faktor cara siswa belajar dan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Hasil pengamatan dan observasi awal terhadap guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Kota Cirebon khususnya guru ekonomi ternyata masih banyak guru yang mengajarnya dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas padahal ada penerapan metode lain yang lebih baik. Hal ini senantiasa menjadikan siswa kurang nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tidak jarang siswa yang merasa jenuh sehingga terkadang muncul perasaan ingin cepat-cepat keluar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Maka penulis mengambil judul **“PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* MELALUI PENDEKATAN *SPEED READING* DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR DI KELAS XSMA NEGERI 5 KOTA CIREBON”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian Strategi Belajar Mengajar (SBM), yaitu berkenaan dengan metode pembelajaran terhadap hasil belajar di SMA N 5 Kota Cirebon pada pelajaran ekonomi.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional tentang hubungan metode pembelajaran *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA N 5 Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, maka dalam hal ini penulis akan memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* merupakan suatu kiat, petunjuk, metode dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman daya ingat, serta belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermakna.
- b. Setelah melakukan uji coba metode pembelajaran, maka peneliti memberikan soal pretest dan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X di SMA N 5 Kota Cirebon.
- c. Penelitian ini dilakukan melalui studi eksperimen di kelas X SMA N 5 Kota Cirebon dalam pokok bahasan ekonomi tentang uang dan bank di semester genap tahun ajaran 2011-2012.



3. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diformulasikan secara konkret dengan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas. Beberapa pertanyaan riset yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan metode *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?
- b. Seberapa besar hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?
- c. Seberapa besar hubungan metode *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dengan hasil belajar IPS dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui data tentang penerapan metode *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.



- 2) Untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.
- 3) Untuk mengetahui data tentang hubungan metode *Quantum Learning* melalui pendekatan *Speed Reading* dengan hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran IPS di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan atau referensi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar KBM khususnya pada mata pelajaran ekonomi pada Tahun pelajaran yang akan datang.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan prestasi akademik, merasa nyaman, dan senang tidak menjenuhkan alias monoton dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan keilmuan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk bekal mengajar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa-siswi pada mata pelajaran ekonomi, serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.



E. Kerangka Pemikiran

Metode belajar mengajar dalam pendidikan merupakan suatu rekayasa untuk mengendalikan *learning* guna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini peranan "*learning*" amat penting, karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai kepada siswa sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri, dan berguna tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakatnya.

Mengajar hanya dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan guru. Dengan kata lain, mengajar merupakan suatu profesi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, muncul dua kecenderungan: Pertama, proses mengajar menjadi sesuatu kegiatan yang semakin bervariasi, kompleks, dan rumit. Kedua, ada kecenderungan pemegang otoritas structural, ingin memaksakan kepada guru untuk mempergunakan suatu cara mengajar yang kompleks dan sulit. Sebagai akibat munculnya dua kecenderungan di atas, maka guru dituntut untuk menguasai berbagai model pembelajaran dan diharuskan menggunakan metode tersebut. Misalnya, mengharuskan mengajar dengan *Quantum Learning*. Untuk itu, guru harus dilatih dengan berbagai metode dan perilaku mengajar yang dianggap canggih. Demikian pula, di lembaga pendidikan guru, para mahasiswa diharuskan menempuh berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan mengajar. Namun sejauh ini perkembangan mengajar yang



semakin kompleks dan rumit belum memberikan dampak terhadap mutu prestasi siswa secara signifikan.

Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian khusus bagi seseorang yang melaksanakan tugas profesi tersebut, dan memerlukan sertifikasi yang menandakan bahwa orang tersebut layak dan mampu dalam melaksanakan tugas profesinya tersebut.

Guru adalah profesi yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong pembangunan bangsa dalam mengisi kemerdekaan. Guru dengan segala kemampuannya dan daya upayanya mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didiknya. Sehingga tidak salah jika kita menempatkan guru sebagai salah satu kunci pembangunan bangsa menjadi bangsa yang maju dimasa yang akan datang. Dapat dibayangkan jika guru tidak menempatkan fungsi sebagaimana mestinya, bangsa dan negara ini akan tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian waktu tidak terbendung lagi perkembangannya (Slameto, 2002:34).

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.



4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dengan demikian, guru sebagai profesi selain memiliki peran dan tugas sebagai pendidik, juga memiliki tugas melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Tuntutan profesionalnya adalah memberikan layanan yang optimal dalam bidang pendidikan kepada masyarakat. Lebih khusus, guru dituntut memberikan layanan profesional kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut bisa tercapai jika guru menghayati profesi keguruannya.

Masalah metode dalam pembelajaran merupakan faktor yang penting terhadap proses belajar mengajar. Untuk itu fungsi dan peranan sekolah, guru, siswa dan staf sekolah dapat menggunakan metodologi yang tepat dalam mengarahkan peserta didik supaya dapat menerima materi-materi yang disampaikan yang kemudian dapat mendorong prestasi akademik siswa kearah yang lebih baik.



Sedangkan hasil belajar siswa adalah hasil capaian dari proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yakni memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi disekolah, memiliki pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman wawasan yang dapat dibanggakan.

Mulyasa (2003:121) menjelaskan bahwa kontribusi metode pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional dapat dilakukan dengan cara, antara lain:

1. Pemanfaatan gedung sekolah dan halaman sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sekaligus sebagai sarana belajar siswa.
2. Pemilihan metode pembelajarann yang tepat dalam proses belajar mengajar agar pencapaian pendidikan bisa efektif dan maksimal.
3. Pemanfaatan labolatorium sekolah sebagai sarana praktek siswa.
4. Peningkatan minat baca siswa melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai nilai tambah dari pada yang telah didapat di kelas (ruang belajar).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan dalam kerangka pemikiran yang menunjukkan penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* sebagai X, dan hasil belajar siswa sebagai Y.

Dari uraian diatas dapat digambarkan hubungan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X : Variabel X yaitu Metode Pembelajaran *Quantum Learning* melalui Pendekatan *Speed Reading*

Y : Variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa

→ : Hubungan Variabel X dan Y

F. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada hubungan metode *Quantum Learning* melalui pendekatan *speed reading* dengan hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran IPS di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.

H_a : Terdapat hubungan metode *Quantum Learning* melalui pendekatan *speed reading* dengan hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran IPS di kelas X SMAN 5 Kota Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri, 1999. *Ilmu Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta.
- Anas Sudijono, 2006. *Statistik Pendidika*. Pustaka Setia, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2009. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benjamin S. Bloom 1956. <http://www.scottcamazine.com/photos/brain>.diakses tanggal 20/2/2011
- Bhuwono, A.N, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Andi OffSet, Yogyakarta.
- Bobby De Porter & Mike Hernacky, 2002: *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa, Bandung.
- _____, 2011: *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa, Bandung.
- Djamaran, 1997. *Metode Belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hake, 2009. *Accelerated Learning for the 21st Century*.Bandung : Nuansa
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Cet. II 1998 : *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhammad Noer, 2009. *Penerapan Prinsip-prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan Quantum Learning dalam Meningkatkan Keefektifan Proses Pembelajaran IPA di SD di Kodya Tegal*. dalam Jurnal Pendidikan Volume 2.1. <http://202.159.18.43/jp/21Sunaryo.htm>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mulyasa, 2003. *Kurikulum yang Disempurnakan : Pengembangan Standar Kompetensi Dasar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Riduwan, 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Bandung
- Sartain, 2007. *Metode Mengajar di Sekolah*. Jogjakarta: Amarta.
- Slameto. 2002: *Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sanjaya, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 1990. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- _____, 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Suherman, 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)*. Cirebon: Stain Cirebon.
- Sunaryo, 2001. *Quantum Teaching. Mempraktikan Quantum Learning* di Ruang-ruang Kelas. Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung :KAIFA.
- Syah, Muhibin, 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Yamin, Martinis, 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- W.S. Winkel, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.